

**STRATEGI KAMPANYE CALEG PARTAI GERINDRA
DALAM PEMILU 2014 DI KECAMATAN GEGER
KABUPATEN BANGKALAN MADURA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

AHMAD FAUZI
08370066

PEMBIMBING :

Dr. Subaidi, S. Ag, M. Si
NIP: 19750517 200501 004

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Kalangan politisi sebagai penggerak dinamika partai politik semestinya mencermati relevansi fungsi komunikasi politik ini dengan keberadaan *public relations* sebagai elemen yang tak terpisahkan dengan manajemen partai politik dan dirinya. Pada penelitian ini tujuan yang diharapkan adalah mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program strategi (*public relations*) yang dijalankan oleh caleg dari partai Gerindra serta strategi kampanye yang dijalankan oleh departemen *public relations* Partai Gerindra untuk memperkenalkan partai dan menarik dukungan publik.

Penelitian ini merupakan studi kasus atau *field Research* Partai Gerindra di Kecamatan Geger dengan menggunakan pendekatan sosiologi politis, karena jenis penelitian ini merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu. Selanjutnya peneliti berusaha menemukan hubungan antara faktor-faktor tersebut satu dengan yang lain.

Dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kehadiran seorang tokoh masyarakat dan kepala desa (*Klebun*) dalam Partai Gerindra banyak mendukung dalam pembuatan, perancangan program serta pengambilan kebijakan untuk menyukseskan cita-cita dan tujuan partai pada pemilihan umum 2014. Program-program dan strategi yang dirancang dan dijalankan oleh humas Partai Gerindra mampu menembus dan diterima oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Sedangkan di Dapil II Kabupaten Bangkalan yang meliputi Kecamatan Geger, Klapis dan Sepuluh ini strategi yang dipakai dalam kampanye Partai Gerindra banyak melalui kegiatan-kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian, *Mujahadah* ataupun *Tahlilan* bersama serta melalui pendidikan pesantren yang ada di Kecamatan Geger. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh yang ada di Kecamatan Geger seperti Kyai dan Kepala desa (*Klebun*).

Kata kunci : Partai Gerindra, Kecamatan Geger, Strategi Kampanye.



SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi

Nim : 08370066

Jurusan : Siyasah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang Berjudul: **" Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura "** adalah asli karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Penyusun



Ahmad Fauzi
NIM: 08370066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Fauzi

Kepada :

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Fauzi

NIM : 08370066

Judul : **"Strategi Kampanye Caleg Partai Grindra Dalam Pemilu 2014 Di
Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta,

11 Sya'ban 1435 H

10 Juni 2014 M

Pembimbing I

Dr. Subaidi, S. Ag, M. Si

NIP: 19750517 200501 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN SIYASAH**



Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281

PENGESASAAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2077/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KAMPANYE CALEG PARTAI
GERINDRA DALAM PEMILU 2014 DI
KECAMATAN GEGER KABUPATEN
BANGKALAN MADURA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AHMAD FAUZI
Nim : 08370066
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2014
Dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'an dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750517 200501 2 004

Penguji II

Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
NIP. 19600327 199203 1 003

Penguji III

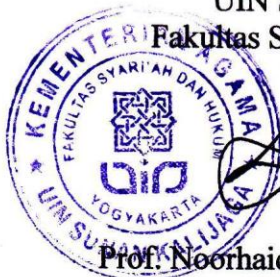
Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Yogyakarta, 18 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

من جد وجد

“ BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH, AKAN
MENERIMA HASILNYA “

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada:
Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan yang takkan tergantikan
selamanya
Muhammad, manusia jenius hingga akhir Zaman
Bapak dan Ibuku Tercinta,
Mbak Maryam, adikku Rofiatul Jannah, Suibatul Aslamiyah serta
keluargaku
dan Tunanganku tercinta Rasidah Purwanti, Amd,keb.
Guru-guruku dalam keikhlasannya.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Transliterasi Arab Indonesia, pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣâd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْلَ	fathah	Ditulis ditulis	A fa’ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	Dammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُهَيْلِي	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fathah + wawu mati الدَوْلَة	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْش	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	Žawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله
والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang memegang teguh ajaran Islam sampai akhir hayat.

Penyusun menyadari bahwa ilmu-ilmu yang penyusun miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penyusun berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran yang dimiliki dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih lagi dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Di dalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang penulis kagumi semangat dan prestasi akademiknya.
3. Bapak Dr. H. M. Nur,S,.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Jurusan Siyasah.
4. Bapak Dr. Subaidi, S. Ag, M. Si. sebagai pembimbing.
5. Para dosen dan Karyawan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bantuan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Suje'i, dan Saudah yang telah memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis berusaha menyelesaikan cita-cita dan harapan keluarga.
7. Adik-adikku, Rofatul Jannah,Suibatul Aslamiyah, yang memberikan semangat dan do'a agar skripsi ini cepat selesai.
8. Tunanganku, Rosidah Purwanti, Amd.keb. yang tak pernah lelah memberi do'a, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya sehingga terselesikannya skripsi ini. Semoga harapan itu menjadi nyata.
9. Temen-temen Kost Bekicot(Wisma Berkah) Abd.Walid, Khairus Solihin, Syaifudin, dll.
10. Temen-teman Etnis Madura, khususnya Bangkalan (KMBY), yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu. Terima kasih shobat, Imam (Pemilik Warung UGM), Adam Malik, Bahrul Huda (Patner Pemilik Toman Café), dll.

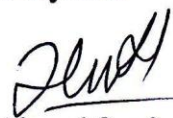
11. Semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu terimakasih atas bantuan serta motivasinya selama ini, semoga Allah SWT yang akan membalas semua jasa-jasa kalian. Amien...

Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu. Amin.

Dengan doa yang tulus, penyusun berharap semoga amal kebaikan mereka dapat balasan yang setimpal, dan diridhai oleh Allah SWT. *Amin Yaa Rabbal' Alamin.*

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1435 H
10 Juni 2014 M

Penyusun


Ahmad fauzi
08370066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TEORI PUBLIK RELATION SEBAGAI SEBUAH MODEL	
KAMPANYE DALAM PARTAI GERINDRA	22
A. Pengertian Dari Teori Publik Relation	22
B. Model Publik Relation Sebagai Model Kampanye.....	25

	1. Manajemen	25
	2. Sarana Media	29
	C. Teori Politik Islam	34
	D. Gambaran Umum Masyarakat Geger	47
	1. Letak Geografis	47
	2. Letak Demografis.....	50
	3. Keadaan Penduduk Masyarakat Geger	51
BAB III	STRATEGI KAMPANYE CALEG GERINDRA DALAM	
	PEMILU 2014	59
	A. Strategi Yang Dipakai	59
	1. Jalur Sosial Keagamaan	59
	2. Pendidikan	61
	B. Sarana dan Media Yang di Gunakan	63
	1. Kiai.....	63
	2. Kepala Desa	70
	3. Media Sosial	72
BAB IV	ANALISA STRATEGI KAMPANYE CALEG PARTAI	
	GERINDRA DALAM TEORI POLITIK ISLAM	81
	A. Strategi Kampanye Partai Gerindra Dalam Politik Islam	
		81
BAB V	PENUTUP	91
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran-saran	94

C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
CURRICULUM VITAE	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	II
A. Lampiran I.....	II
B. Lampiran II.....	III
C. Lampiran III	IV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semarak dinamika politik di Indonesia dapat di lihat dari pesta demokrasi dari tingkat pusat hingga ke daerah. Setiap daerah banyak mencalonkan dirinya dan merasa bahwasanya dialah yang berhak dipilih dan tepat untuk menjadi wakil rakyat, entah itu di pusat ataupun di daerah. Dan untuk menarik simpati masyarakat mereka melancarkan berbagai strategi strategi termasuk membangun pencitraan tertentu.

Kampanye adalah bagian yang inheren dari kegiatan pemilu dan pilkada langsung. Karena itu kampanye harus direncanakan, dibuat, strategi dan teknik baik yang menyangkut materi kampanye maupun model kampanye. Dalam kamus politik, strategi diartikan sebagai ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan terutama dalam hal perang dan damai.¹

Strategi dalam menghadapi pemilihan legislaif daerah merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim kampanye yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam pilkada. Sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh kandidat dan tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada kandidat tersebut. Ruang lingkup

¹ BN Marbun, *Kamus Politik* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 349.

pembahasan strategi tak sebatas pada tatanan konsep atau rencana, namun yang terpenting adalah bagaimana kandidat dan tim kampanye tersebut mengimplementasikannya di lapangan.

Kampanye terbuka dimulai pada 16 Maret 2009. Dalam pemilihan media kampanye, media massa masih menjadi yang terfavorit. Mulai dari baliho, media cetak, radio, dan televisi. Tidak ketinggalan juga media baru internet. Facebook yang sedang dikalangan anak muda ikut dimanfaatkan. Berbagai macam strategi kampanye dilakukan. Ditambah lagi, cara-cara lama seperti kampanye terbuka memerlukan biaya yang tidak sedikit. Rapat terbuka yang biasanya ramai dilakukan di lapangan kebanggaan ibu kota provinsi, sudah jarang terlihat. Kalaupun ada, tidak seramai kampanye-kampanye pada Pemilu terdahulu. Kampanye terbuka saat ini dinilai tidak lagi efektif. Makna kampanye terbuka memang untuk memperkenalkan lebih dekat atas sebuah parpol kepada masyarakat.

Namun apabila kampanye terbuka ini dijadikan ajang untuk mengubah persepsi dan mempengaruhi masyarakat untuk memilih parpol tertentu, maka menjadi tidak efektif. Saat ini masyarakat cenderung bersikap pragmatis sehingga sangat tidak efektif bila parpol mengharapkan perolehan suara meningkat hanya dengan melakukan kampanye terbuka. Massa hanya memanfaatkan moment Pemilu untuk memperoleh beragam macam barang dan fasilitas partai seperti kaos, topi, layanan pengobatan gratis, pasar murah, bahkan uang. Ketidakefektifan kampanye terbuka juga dapat dilihat saat memobilisasi massa dalam jumlah besar.

Pesan-pesan partai kemungkinan besar tidak tersampaikan karena mereka hanya ingin berhura-hura melepas semua kejenuhan dan rutinitas sehari-hari. Idealnya parpol menyampaikan visi dan misi yang jelas kepada masyarakat, sayangnya masih banyak yang suka pengerahan massa. Padahal waktu sangat mepet sehingga untuk menyampaikan misi dan visi terlalu pendek.

Karena itu dapat dimengerti jika Partai Gerindra menyentuh lini-lini yang tidak biasa dalam kampanyenya. Partai-partai politik dituntut untuk melakukan komunikasi yang efektif ke khalayak sarannya untuk mencapai tujuan dalam Pemilu. Firmanzah, dalam bukunya *Marketing Politik* menyebutkan bahwa ada dua jenis kampanye, yaitu kampanye Pemilu yang hanya dilakukan menjelang Pemilu dan kampanye politik yang sifatnya jangka panjang dan terus menerus.²

Partai Gerindra yang ada di Kabupaten Bangkalan melakukan jenis kampanye yang kedua, yang sifatnya jangka panjang dan terus-menerus. Partai Gerindra merupakan partai yang cukup fenomenal. Apalagi dengan ketua umumnya yang sering turun ke lapangan yakni Prabowo Subianto. Strategi dilanjutkan dengan melakukan kegiatan direct selling, bazar, pawai (tahap kampanye), strategi selanjutnya adalah pelatihan saksi intelektual (tahap minggu tenang), terakhir strategi yang diterapkan oleh DPW Partai Gerindra Bangkalan adalah melakukan pengawasan pada saat pemungutan suara melalui saksi-saksi mereka yang ditempatkan diseluruh TPS serta turut

² Firmanshah, *Marketing Politik* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 275.

melakukan penghitungan suara internal dengan sistem quick count (tahap pemungutan dan penghitungan suara). Strategi ini menunjukkan bahwa dalam Pemilu 2014, DPW Partai Gerindra melakukan praktik manajemen kampanye dengan baik. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan: perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Menguatnya suhu politik menjelang pemilu legislatif 2014, membawa psikologi kontestan, pendukung dan konstituen memanas. Saling melakukan serangan dan balasan. Mengukur kekuatan dan menghantam kelemahan lawan. Memformulasi strategi dan taktik kemenangan. Merupakan bumbu sekaligus improvisasi demokrasi. Selama masih dalam batas kewajaran. Kompetisi sehat dan tidak sampai mengarah pada black campaign. Tentunya harus diapresiasi. Karena ini bagian dari demokrasi. Dan porsi kemenangan, keputusan akhir ada di tangan rakyat.

Momentum demokrasi dengan program sarannya melalui pemilihan langsung. Melahirkan dan menjadikan rakyat sebagai kunci kemenangan kandidat. Praktis, koalisi partai pendukung kandidat dan kemampuan finansial yang cukup besar, bukanlah jaminan kemenangan. Seorang capres setidaknya mengharuskan populer dan dikenal masyarakat.

Dengan visi-misi dan program-program yang menarik masyarakat. Sarana yang paling efektif adalah sosialisasi. Bisa melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Terlebih melalui media audio-visual. Tetapi tidak mengecilkan alat, atribut baliho kampanye maupun sarana pendukung lainnya. Termasuk soliditas tim sukses, mesin partai dan dukungan besaran

budget. Karena tentunya banyak variabel dalam menentukan kemenangan kandidat.

Dalam momentum demokrasi ini, peran media massa sangat vital. Berfungsi menjaga keseimbangan sebuah entitas negara dan masyarakat. Kebebasan pers termasuk media massa merupakan keunggulan dalam rezim demokrasi. Sehingga menjadi pilar penting dalam tegaknya berdemokrasi. Media massa memiliki fungsi kontrol. Karena melalui transformasi informasi, media massa mampu mengerem laju kebijakan pemerintah yang tidak memihak kepada kepentingan rakyat.

Di daerah Kecamatan Geger itu sendiri terdapat beberapa Pendidikan Islam yang dipimpin oleh seorang Kyai, karena seorang kiai yang diyakini mampu memberikan sumbangan yang nyata,³ serta memiliki sebuah kharisma, yang mampu memberikan pengaruh tertentu dalam masyarakat.⁴

Pada umumnya, seorang pemuka agama merupakan golongan fungsional yang memiliki kharisma dalam lingkungan tertentu dan menjadi panutan bagi masyarakatnya. Terlebih lagi, di lingkungan Kecamatan Geger yang mana masyarakatnya yang sangat religius petunjuk-petunjuknya senantiasa dipatuhi oleh para pengikutnya dan masyarakat sekitarnya. Jadi dalam hal ini apabila salah seorang calon legislatif dekat dengan seorang Kyai atau keturunannya dari seorang Kyai maka bisa dijadikan strategi kampanye untuk memenangi pemilu.

³ Hamdan Daulay, *Dakeah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik* (Yogyakarta : LESFI, 2001), hlm. 103.

⁴ *Ibid.*, hlm 104

Jadi dalam penelitian ini menarik untuk dikaji tentang strategi calon dari partai gerindra yang mana salah satu calonnya mengandalkan dukungan ulama atau seorang Kyai dan kepala desa (*Klebun*) dalam meraih hasil yang maksimal dalam pemilu.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan sebagaimana yang telah dipaparkan dalam uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kampanye atau langkah yang dilakukan oleh para Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan pemilu 2014 di Kecamatan Geger?
2. Media apa saja yang di pakai oleh para Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan dalam pemilu 2014 di Kecamatan Geger?
3. Bagaimana strategi kampanye partai Gerindra dalam Politik Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang tentunya ada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Di dalam penelitian ini ada beberapa tujuan pokok yang ingin peneliti capai yaitu;

- a. Mengetahui strategi kampanye yang dilakukan oleh Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.

- b. Mengetahui hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.
- c. Mengetahui seberapa besarnya peran seorang Kyai terhadap sosok seorang Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.
- d. Mengetahui melalui media apa saja yang banyak dipakai oleh para Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti berharap :

- a. Di harapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang staretegi kampanye yang paling efektif yang akan dilakukan oleh Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya kampanye pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.
- b. Menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Geger khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya atas strategi apa saja yang akan dilakukan oleh Caleg dari Partai Gerindra dalam upaya kampanye pemenangan dalam pemilu di Kecamatan Geger.

D. Kajian Pustaka

Di dalam proposal ini, peneliti menggunakan sumber dari lapangan, juga menggunakan beberapa pustaka sebagai acuan. Menurut tinjauan

penyusun, proposal yang menjelaskan secara khusus tentang strategi kampanye caleg dari partai Gerindra di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan memang belum ada, namun tulisan atau skripsi yang menyangkut masalah pemilu secara umum sudah banyak dilakukan.

SP.Varma⁵ dalam bukunya yang berjudul “*Teori Politik Modern*” secara kritis menyoroti berbagai pernyataan teori politik kontemporer, menafsirkan secara menyeluruh apa yang dicapai dan memberi batasan terhadap revolusi *behavioral* serta meninjau secara objektif sejumlah paradigma utama dan kerangka konseptual yang diambil dari disiplin lain. Di samping itu, ia juga melacak berbagai segi menonjol dari elaborasi model-model yang diketengahkan para ilmuwan politik terkemuka di berbagai tempat. Premis-premis utama mereka dibedah, sehingga pertalian intelektual dalam karya mereka mencuat dengan jelas.

Skripsi Irham Bashori Hasba dengan judul “Peran Politik Kyai dan Santri Menjelang Pemilu 2009 di Kabupaten Jember Fakultas Syariah Universitas UIN Sunan Kalijaga” yang membahas tentang peran Kyai dan Santri yang ada di Kabupaten Jember sangat menentukan dalam memenangkan salah satu calon yang di usung salah satu partai disana.

Begitu juga dengan skripsi yang dibahas oleh Abdul Salam dengan judul “Peran dan Kontribusi Partai PDI-P dan Partai Demokrat (Studi pada Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011) Fakultas Syariah Universitas UIN Sunan Kalijaga” yang membahas tentang dampak yang di peroleh oleh

⁵ SP.Varma, *Teori Politik Moder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 45.

masyarakat Kota Yogyakarta dari apa yang telah di kontribusikan oleh salah satu partai yakni PDI-P dan Partai Demokrat dalam pemilu tahun 2011.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan di atas adalah dalam penelitian ini, penulis lebih mengutamakan penelitian tentang strategi kampanye yang akan dilakukan oleh calon dari partai Gerindra yang ada di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura. Serta adanya peran yang akan dilakukan oleh seorang Kyai atau Kepala Desa (*Klebun*) dalam menyusun strategi kampanye yang akan dilakukan oleh calon tersebut. Sehingga hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan yang lain.

E. Kerangka Teoritik

1. Kampanye *Public Relation*

Rogers dan Storey dalam tulisannya *Communication Campaigns* mendefinisikan kampanye secara umum sebagai: “Serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu”⁶.

Kampanye PR (*Public Relation*) dalam arti sempit bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan khalayak sasaran (*target audience*) untuk merebut perhatian serta menumbuhkan persepsi atau opini yang positif

⁶ Venus, A. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 7.

terhadap suatu kegiatan dari suatu lembaga atau organisasi (*comporate activities*) agar tercipta suatu kepercayaan dan citra yang baik dari masyarakat melalui penyampaian pesan secara intensif dengan proses komunikasi dan jangka waktu tertentu yang berkelanjutan.

Dalam arti lebih umum atau luas, kampanye PR tersebut memberikan penerangan terus-menerus serta pengertian dan motivasi masyarakat terhadap suatu kegiatan atau program tertentu melalui proses dan teknik komunikasi yang berkesinambungan dan terencana untuk mencapai publisitas dan citra yang positif.

Dalam peranan atau praktik lapangan *public relation* sehari-hari bahwa kampanye tersebut telah berbeda pengertiannya dengan propaganda. Melakukan kampanye PR di sini lebih menitikberatkan untuk membangun suatu saling pengertian dan pemahaman (*soft selling*) melalui persuasi dari khalayak sasaran. Sedangkan propaganda, selain bertujuan untuk mencari pengikut atau dukungan, juga untuk tujuan membangun suatu pengertian dari khalayak sasaran, tetapi lebih menitikberatkan unsur “paksaan” (*hard selling*) disamping melakukan persuasi. Keduanya sama aktivitasnya dalam penyampaian pesan atau isu melalui proses berkomunikasi dengan menggunakan media massa dan media non massa.⁷

Proses dalam komunikasi merupakan interaksi antar manusia yang bertujuan untuk menumbuhkan suatu pengertian antara komunikator (penyebarnya) dengan komunikan (penerima pesan). Jadi, komunikasi

⁷ Ruslan, R. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 66.

yang efektif terjadi bila antara komunikator dengan komunikan saling tercipta suatu pengertian yang sama tentang pesan yang disampaikan tersebut⁸.

2. Manajemen Kampanye *Public Relation*

Kampanye pada hakikatnya adalah tindakan komunikasi yang bersifat *goal oriented*. Pada kegiatan kampanye selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dalam kegiatan kampanye PR. Pencapaian tersebut tentu saja membutuhkan suatu aturan atau tindakan secara sistematis dan strategis.

Dalam kaitan ini Johnson-Cartee dan Copeland menyebut kampanye *an organized behavior*, harus direncanakan dan diterapkan secara sistematis dan berhati-hati. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kampanye membutuhkan sentuhan manajemen yakni kemampuan *merancang, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi* suatu program kegiatan secara *rasional, realistis, efisien, dan efektif*.

Praktek manajemen dalam kampanye PR bukanlah hal baru. Sejak awal, kegiatan kampanye ini selalu meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Perbedaanya adalah pada masa kini berbagai tahapan tersebut dibakukan dan diformalkan dengan istilah “Manajemen Kampanye” yakni proses pengelolaan kegiatan kampanye secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan dimasukkannya unsur manajerial dalam

⁸ *Ibid.*, hlm. 67.

pengelolaan kampanye diharapkan peluang keberhasilan pencapaian tujuan kampanye menjadi lebih terbuka dan lebih besar.⁹

a. Perencanaan Kampanye

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan agar kampanye PR mencapai tujuan yang diinginkan. Setidaknya ada beberapa alasan mengapa sebuah perencanaan harus dilakukan dalam kampanye PR yaitu:

1) Memfokuskan usaha

Perencanaan membuat tim kampanye dapat mengidentifikasi dan menyusun tujuan yang akan dicapai dengan benar hingga akhirnya pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena berkonsentrasi pada prioritas dan alur kerja yang jelas.

2) Memperbaiki efektivitas

Dengan adanya perencanaan maka akan bekerja untuk tujuan yang telah direncanakan sehingga membuat kita memiliki target yang hendak dicapai dan merasa senang ketika target tersebut berhasil dicapai.

3) Memacu pandangan jangka panjang

Perencanaan membuat tim kampanye tidak berfikir mengenai efek kampanye dalam jangka waktu yang pendek tapi juga ke masa depan, hingga mendorong dihasilkannya

⁹ Venus, A. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 25.

program yang terstruktur dalam menghadapi kebutuhan masa depan.

4) Mengurangi kesalahan

Perencanaan yang cermat dan teliti akan menghasilkan alur serta tahapan kerja yang jelas, terukur, dan spesifik serta lengkap dengan langkah-langkah alternatif, sehingga bila ada kegagalan bisa langsung diambil alternatif penyelesaian.

5) Menyelesaikan konflik

Perencanaan yang matang akan mengurangi potensi munculnya konflik, karena sudah ada bentuk tertulis mengenai alur serta prioritas pekerjaan untuk tiap-tiap anggota tim.

6) Memfasilitasi tindakan yang proaktif

Sebuah rencana yang matang akan memunculkan rasa percaya para pendukung potensial serta media yang akan digunakan sebagai saluran kampanye, hingga pada akhirnya akan terjalin kerjasama yang baik dan lancar.¹⁰

Ada 10 tahap perencanaan yang akan memastikan bahwa suatu kampanye PR akan berjalan secara efektif, yaitu: Analisis, Tujuan, Publik atau khalayak sasaran, Pesan-pesan, Strategi, Taktik pelaksanaan, Skala waktu, Sumber daya, Penilaian, dan Peninjauan.¹¹

¹⁰ Gregory, A. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relation (edisi kedua)* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm. 29.

¹¹ *Ibid*, hlm. 36.

Tim perencana kampanye PR dapat merumuskan perencanaan berdasarkan lima pertanyaan sederhana yaitu: *Apa yang ingin disampaikan? Siapa yang akan menjadi sasaran? Pesan apa yang akan disampaikan? Bagaimana penyampaiannya? Bagaimana mengevaluasinya?*

b. Pelaksanaan Kampanye

Menurut Venus¹² pelaksanaan kampanye adalah penerapan dari konstruksi rancangan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena sifatnya yang demikian maka proses pelaksanaan harus segera konsisten berpedoman kepada rancangan yang ada tanpa mengabaikan penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan kenyataan lapangan yang dihadapi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap pelaksanaan meliputi:

1) Realisasi unsur-unsur kampanye

Kegiatan ini meliputi: perekrutan dan pelatihan personel kampanye PR, mengonstruksi pesan, menyeleksi penyampai pesan kampanye PR dan menyeleksi saluran kampanyenya.

2) Menguji coba rencana kampanye

¹² Venus, A. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 19.

Uji coba terhadap suatu rancangan dilakukan untuk menyusun strategi (pesan, media, dan penyempai pesan) yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

3) Tindakan dan pemantauan kampanye

Harus dipahami bahwa tindakan kampanye bukanlah tindakan kaku dan parsial, tetapi bersifat *adaptif* (penyesuaian), *antisipatif* (cepat tanggap), *integratif* (pemersatu), dan berorientasi pada pemecahan masalah.

4) Laporan kemajuan

Laporan kemajuan (*progress report*) merupakan dokumen yang sangat penting, bukan hanya manajer tapi juga pelaksana kampanye secara keseluruhan.

c. **Evaluasi Kampanye**

Evaluasi kampanye diartikan sebagai upaya sistematis untuk menilai berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan kampanye. Dari definisi tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa evaluasi kampanye tidak hanya dilakukan pada saat kampanye berakhir, namun juga ketika kampanye tersebut masih berlangsung. Penilaian terhadap proses implementasi rancangan kampanye dapat dilakukan dengan menganalisis catatan harian proses

pemantauan (*monitoring*), pengamatan dilapangan dan wawancara yang dilakukan untuk mendapat umpan balik.¹³

Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa perlu dilakukan evaluasi, yakni:

a. Memfokuskan usaha

Pengukuran yang telah disepakati akan memfokuskan diri pada hal-hal yang penting dan meletakkan hal-hal sekunder dalam pengawasan.

b. Menunjukkan keefektifan

Jika telah berhasil mencapai apa yang telah ditetapkan, akan menunjukkan kredibilitas usaha.

c. Memastikan efisiensi biaya

Gunakan anggaran dan waktu (yang juga berarti uang) untuk hal-hal yang berarti dan memberikan hasil yang maksimal.

d. Mendukung manajemen yang baik

Manajemen berdasarkan tujuan dengan sasaran yang jelas, akan memberikan ketajaman pada keseluruhan operasi kegiatan kampanye PR.

e. Memfasilitasi pertanggungjawaban

Menyediakan hasil yang baik adalah tanggung jawab seorang *Publik Relations*.¹⁴

¹³ Venus, A. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunika* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 209.

F. Metode Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Politik yaitu pendekatan yang mempelajari hubungan antar perseorangan atau kelompok dengan perseorangan atau kelompok lain, serta lembaga yang timbul karenanya atau didalamnya.¹⁵ Konsep Sosiologi Politik yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep peranan. Dalam hal ini seorang Kyai dan Kepala Desa yang ada di Kecamatan Geger sangat berperan dalam sebuah kampanye tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah perangkat hak dan kewajiban, peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.¹⁶ Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memahami dan mengetahui strategi kampanye apa yang akan dilakukan oleh seorang calon dari partai Gerindra yang ada di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (Field Reseach). Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik terhadap apa yang terjadi di tengah masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan apabila memungkinkan memberi solusi masalah praktis

¹⁴ Gregory, A. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relation (edisi kedua)* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm 140.

¹⁵ M. Romdon, *Metode Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 106.

¹⁶ Aminuddin Ram dan Tita Sobari, *Sosiologi* (Jakarta : Erlangga, 1996), hlm. 118.

dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Dalam penelitian lapangan ini peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

c. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer Yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya (tanya jawab atau wawancara) dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah dalam penelitian. Dalam hal ini informan inti adalah seorang manusia atau figur yang menguasai obyek atau bertanggungjawab terhadap pendiskripsian suatu obyek.

Untuk memperoleh kelengkapan data dan informasi, maka penulis juga menggali informasi dari pihak-pihak di luar unit analisis yang secara tidak langsung masih berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data ini diperoleh melalui studi pustaka seperti artikel-artikel, dokumen, media massa dan data-data terkait lainnya.

¹⁷ Koentjaraningrat dan Fuad Hasan, “Beberapa Asas Metodologi Ilmiah,” dalam Koentjaraningrat, (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1970), hlm 16.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada informan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (*interview guide*). Peneliti berperan mengkomunikasikan pertanyaan-pertanyaan inti sebagaimana tertera dalam *interview guide* sehingga informan dapat memahami pertanyaan tersebut. Dalam wawancara mendalam ini dimungkinkan penulis dapat menggali lebih jauh jawaban informan dengan pertanyaan-pertanyaan baru yang merupakan pengembangan dari pertanyaan inti yang ada di dalam *interview guide*.

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan (*key person*) anggota Tim Kampanye pasangan Calon Legislatif dari Partai Gerindra.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala sosial yang relevan dengan obyek penelitian. Penulis menggunakan observasi non partisan, yakni peneliti tidak secara penuh mengambil bagian dari kehidupan yang diteliti. Penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap sikap, pendapat, pengetahuan, pemahaman, kegiatan dan hal-hal lain yang sekiranya dapat mendukung penelitian.

e. Teknik Analisa Data

Di kerennakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka metode yang dipakai adalah analisa kualitatif, analisa kualitatif itu sendiri terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan¹⁸:

1. Menelaah sumber data, yang dimulai dengan keseluruhan data yang tersedia dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka maupun sumber lain.
2. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian di lapangan. Melalui kegiatan ini, maka peneliti dapat menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan langkah terakhir dari kegiatan analisis kualitatif. Penerapan kesimpulan ini tergantung pada besarnya kumpulan catatan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis penelitian tentang Strategi Kampanye yang dilakukan oleh Caleg Dari Partai Gerindra dalam upaya kemenangan dalam Pemilu di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura akan disusun menjadi lima bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama, tentang pendahuluan. Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

¹⁸ M. Manulang, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi* (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004), hlm.35

telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasannya.

Bab kedua, dalam bab ini membahas tentang teori publik relation sebagai sebuah model kampanye dalam Partai Gerindra serta letak geografis, keadaan penduduk (monografi) yaitu pendidikan, mata pencaharian, kehidupan berorganisasi serta kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Geger.

Bab ketiga, berisi tentang strategi kampanye caleg partai Gerindra dalam proses pemilu legislatif 2014 serta sarana dan media apa saja yang akan digunakan dalam kampanye pemilu legislatif 2014.

Bab keempat, berisi tentang inti sari dan analisis dari penelitian ini yang akan berisi tentang analisa strategi-strategi yang akan di lakukan oleh calon dari partai Gerindra dalam teori Islam.

Bab kelima, sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi kampanye yang digunakan oleh tim Sukses partai Gerindra yang ada di Kecamatan Geger dilakukan dengan berbagai cara melalui media sosial, pendidikan, tokoh kyai dan Kepala Desa (*Klebun*). Hal ini dilakukan dengan melalui pendekatan terhadap kekarismaan tokoh kiai yang ada di Kecamatan Geger terutama seorang kyai yang mempunyai pesantren melalui santri dan murid-muridnya. Begitu juga Kepala Desa (*Klebun*) yang banyak berpengaruh terhadap masyarakat dibawahnya.

Partai Gerindra berhasil meyakini masyarakat melalui strategi kampanye, maka dengan mudah mendapat dukungan dari rakyat sebagai partai yang mendapat hasil suara nomer dua di Kecamatan Geger.

Dengan pelaksanaan kampanye Partai Gerindra sesuai dengan ajaran Islam, Strategi kampanye yang dilakukan oleh partai Gerindra melalui sosial keagamaan dan pendidikan dengan menggunakan pendekatan terhadap tokoh tokoh seperti kyai dan Kepala Desa (*Klebun*) merupakan Strategi yang sesuai dengan politik Islam dan memperindah retorika pembicaraan untuk membuat pendengar terpesona dan memberikan informasi misi dan visi yang dibawa oleh para politisi dari partai Gerindra dimana suara rakyat itu sebagai penyalur inspirasinya. Dimana pada setiap para aktor politik menerbitkan atau menitikberatkan kampanye pada aspek pendewasaan dan pemberdayaan politik rakyat.

Model strategi kampanye caleg partai gerindra yang ada di Kecamatan Geger diawali dengan riset yang kemudian menjadi dasar perencanaannya. Tahap perencanaan terdiri dari penyusunan tujuan, identifikasi dan segmentasi sasaran, perumusan pesan, taktik, dan desain evaluasi. Tahap manajemen komunikasi terdiri dari organizing dan pelaksanaan kegiatan komunikasi. Sedangkan perencanaan kampanye yang dilakukan berdasarkan hasil riset yang komprehensif menghasilkan perencanaan yang matang dan rapih. Hasil riset mencakup semua data yang dibutuhkan untuk penyusunan tujuan, identifikasi atau segmentasi sasaran, perumusan pesan, taktik, dan desain evaluasi yang dilakukan secara berurutan.

Organizing dalam manajemen kampanye caleg partai gerindra yang ada di Kecamatan Geger terbilang baik karena penguasaan dan kerapihan pembagian kerja yang dilakukan. Pembagian tugas dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki kader, setiap pos diisi oleh tenaga-tenaga ahli dibidangnya.

Desain evaluasi kegiatan komunikasi kampanye yang sempat dirumuskan juga tidak diterapkan dalam kampanye sehingga tidak ada yang melakukan kontrol dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan kampanye di daerah-daerah seperti di Kecamatan Klampis dan Kecamatan Sepuluh. Meskipun model strategi kampanye caleg partai gerindra yang ada di Kecamatan Geger memiliki perencanaan komunikasi dan organizing yang rapih, tetapi tidak diterapkannya perencanaan teknis dan evaluasi dalam manajemen kampanye menyebabkan tidak fokusnya pelaksanaan kegiatan

kampanye dan pada akhirnya tidak tercapainya target maksimal caleg partai gerindra yang ada di Kecamatan Geger.

Ada tiga metode yang dilakukan oleh para politisi partai Gerindra ketika dibahasakan dengan Agama atau Politik Islam.

1. Metode *Hikmah*

Dimana seorang nabi dianjurkan menggunakan pendekatan nalar atau retorika ilmiah dikala berhadapan dengan komunitas tertentu yang bisa menemukan hakikat kebenaran melalui kaidah-kaidah keilmuan yang miliki itu.

2. Metode *Mau'idzah Hasanah*

Nabi mengajak orang-orang kafir saat itu melalui penyampaian pelajaran-pelajaran atau pesan-pesan yang baik.

3. Metode teknik *Mujadalah* (dialogis)

Dalam hal ini tidak sekedar dakwah, tetapi melakukan dialog, debat dengan para audien dengan bijaksana. Dari ketiga metode tersebut tidak lepas dari dakwah, jika dihubungkan dengan masa sekarang.

Beberapa hal tersebut merupakan prinsip politik islam yang berisi: mewujudkan persatuan dan kesatuan bermusyawarah, menjalankan amanah dan menetapkan hukum secara adil atau dapat dikatakan bertanggung jawab, mentaati Allah, Rasulullah dan Ulill Amr (pemegang kekuasaan) dan menepati janji.

B. Saran-saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena masih ada beberapa penelitian tentang Strategi Kampanye Calon Legislatif dari masa ke masa dalam masyarakat Kecamatan Geger atau penelitian dengan tema lain yang belum dilakukan terhadap penelitian dalam masyarakat Kecamatan Geger. Pembahasan dalam skripsi yang membahas tentang Strategi kampanye dari para caleg Partai Gerindra masih terlalu umum dan belum menyentuh strategi menyeluruh dari semua caleg partai Gerindra yang ada di Kabupaten Bangkalan. Tetapi di sini lebih menitik beratkan pada masalah strategi apa saja yang dilakukan oleh caleg dari partai Gerindra yang ada di Kecamatan Geger.

Skripsi ini hanya menuangkan Strategi kampanye dari para caleg Partai Gerindra dengan menggunakan strategi kyai dan Kepala Desa yang ada di Kecamatan Geger, sehingga kami harapkan pada penyusun skripsi selanjutnya untuk melakukan kajian penelitian ulang terhadap Strategi kampanye dari para caleg Partai Gerindra terutama pada Strategi kampanye dari para caleg Partai Gerindra yang ada di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta berbagai anugrah kenikmatan terutama kenikmatan Iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan Skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerelaan hati penulis menerima segala kritik dan saran selanjutnya demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Ram dan Tita Sobari. *Sosiologi*, Jakarta : Erlangga, 1996.
- Ali Gharisah, *Metode Pemikiran Politik Islam*, Jakarta, Gema Insani Press, 1997.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putera, 1989.
- Fuad Abdul Roqi, Muhammad. *Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka As Sunnah, 1988.
- Fealy, John Gregory, *Ulama and Politic in Indonesia A History of Nahdlatul Ulama*. A Desertation Submitted for the Degree of Doctor Philosophy Departemen of History. Monash University. 1998.
- Gregory, A. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relation, edisi kedua*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
- Hamdan, Daulay. *Dakeah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta : LESFI, 2001.
- Hiroko Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 1987.
- Ibn Khaldun, *As-Siyasah asy-Syari'ah fi Islah al-Ra'i wa al-Ra'iyyah*, Dar al-Kutub al-,,Arabiyat, Bairut, 1966.
- Ibu Taimiyah, *Pedoman Islam Bernegara*. Bandung, Bulan Bintang, 2007.
- Karim, Syafi'I. *Fiqih Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam: Telaah Kritis Ibnu Taimiyyah Tentang Pemerintahan Islam*, Surabaya, Risalah Gusti, 1995.

- Kuntowidjojo, *Paradigma Islam*, Bandung: Mizan, 1991.
- Koentjaraningrat dan Fuad Hasan. “Beberapa Asas Metodologi Ilmiah,” dalam Koentjaraningrat, ed, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1970.
- M, Romdon. *Metode Ilmu Perbandingan Agama Suatu Pengantar Awal*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Marbun, SH. *Kamus Politik*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Madjid, Nurcholish, *Agama dan Negara Dalam : Sebuah Telaah atas Fiqh Siyasi Sunni*, Makalah Seri KKA Nomor 55/Tahun V/ 1991. Monografi Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan Tahun 2007
- M. Manulang. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- Nur Hidayat, Sardini. *Rasionalitas Pilkada : Siapa Menang, Siapa Pecundang?*, dalam *Suara Merdeka*, 3 Juli 2005.
- Ruslan, Rosady. *Management Public Relations & Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suprayago. Imam, *Kyai dan Politik di Pedesaan, suatu kajian tentang Variasi dan bentuk Keterlibatan Politik Kyai*, Desertasi Doktor di Universitas Airlangga. 1997
- Syalabi.Ahmad, *Prinsip-prinsip Pemerintahan Islam, terjemahan Salim Nabhan*, Surabaya, 1983.
- Salim, Abd. Muin. *Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur'an*. Cet. III Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.

SP, Varma. *Teori Politik Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Taj, Abdur Rahman. *al-Siyasat al-Syar'iyah wa al-Fiqh al-Islamiy*. Mishr: Dar al-Ta'lif, 1953.

Venus, A. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_desa, di akses tanggal 15 mei 2014.

<http://www.dakwatuna.com/2013/03/25/29910/strategi-meraih-simpatimassa/#ixzz2ypfgw2uN>, di akses tanggal 12 mei 2014.

CURICULUM VITAE

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat/TglLahir : Bangkalan, 25 Februari 1988
JenisKelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : BelumKawin
Alamat Yogyakarta : Jl. Nangka Sapen Gk.1/598 Yogyakarta
AlamatAsal : KMP. Kembang Sempal, Desa Geger Kecamatan Geger
Kabupaten Bangkalan.
HP : 081913344811
Nama Ayah : Suje
NamaIbu : Siti Saudah
RiwayatPendidikan

Formal : SDN Geger II 1996-2002

: SMP Terbuka Darul Hidayah 2002-2005

: SMA Nurul Jadid 2005-2008

: Masuk Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan

Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tahun 2008

Informal : Basic training PMII Komisariat Siyasah 2008

Pengalaman organisasi

: Sekretaris Organisasi Intra Sekolah 2005

: Wakil Ketua KMBY 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis,



Ahmad Fauzi
NIM:08370066

LAMPIRAN I

A. Terjemahan al-Qur'an

No	Halaman	Bab	Foot Note	Terjemahan
1	43	II	11	Firaun berkata, “ Hai para pembantuku, aku pikir tidak ada tuhan bagimu selain aku. Hai Hamam, nyalakan api untuk membuat aku menara yang tinggi, saya ingin menemui Tuhannya Musa dan aku percaya bahwa ia adalah orang yang bohong. (Q.S. Al-Qashas: 38)
2	44	II	12	Perhatikanlah sewaktu Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Aku akan menciptakan Khalifah di bumi.” Mereka bertanya keheranan. “mengapa engkau menciptakan makhluk yang akan menimbulkan kerusakan dan pertumpahan darah di bumi, sementara kami senantiasa bertasbih memuji dan mensucikan Engkau?” Allah berfirman, ‘Aku maha tahu akan hal-hal yang tidak engkau ketahui.’ (Q.S. Al-Baqarah: 30)
3	47	II	14	Sungguh Kami telah mengutus para rasul Kami membawa ayat-ayat yang jelas dan Kami turunkan bersama mereka kitab-kitab suci dan neraca keadilan agar manusia penuh keadilan. Kami juga turunkan besi yang mengandung tenaga yang sangat dahsyat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah tahu siapa yang membela agama-Nya dan Rasul-Nya, meski Dia tidak tampak. Sungguh Allah maha kuat dan maha perkasa. (Q.S. Al-Hadiid : 25)

4	86	IV	2	Seluruh orang mukmin sungguh bersaudara, damaikanlah antara saudaramudan takwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmatNya. (Q.S. Al-Hujurat: 10)
5	86	IV	3	Karena rahmat Allah,kamu bersikap lunak kepada mereka, sekiranya kamu keras dan kasar, niscaya mereka akan menjauhimu. Karena itu maafkanlah dan mohonlah ampun bagi mereka. Ajaklah mereka bermusyawarah tentang suatu persoalan, bila kamu telah memutuskan untuk melakukan sesuatu, bertaqwalah kepada Allah. Allah sangat cinta kepada orang-orang yang bertawakkal. (Q.S. Al-Imran: 159)
6	87	IV	4	Agar kebenaran berjaya, dan kebatilan terkalahkan meskipun orang-orang berdosa membencinya. (Q.S. Al-Anfal: 8)
7	88	IV	5	Demi masa Sungguh manusia pasti akan rugi Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, serta saling berwasiat untuk berpegang teguh pada kebenaran dan berwasiat untuk berlaku sabar. (Q.S. Al-Ashr: 1-3)
8	88	IV	6	Kemudian dari pada itu, orang-orang yang beriman, yang saling menasehati untuk bersabar dan untuk kasih sayang. (Q.S. Al-Balad: 17)
9	91	IV	7	Hai orang-orang yang beriman, jika kamu

				bertransaksi atas dasar hutang dalam waktu yang telah ditentukan, tulislah. Hendaklah seorang penulis diantara kamu menulis dengan benar (Q.S. Al –Baqarah : 282)
--	--	--	--	---

A. Terjemahan Hadis

No	Halaman	Bab	Foot Note	Terjemahan
1	83	IV	1	“Nabi Sulaiman memiliki enam puluh orang istri. Suatu hari ia berkata: Malam ini aku akan menggauli semua istriku satu-persatu, sehingga masing-masing mereka akan mengandung dan melahirkan seorang anak lelaki yang perkasa dalam menunggang kuda untuk berjuang di jalan Allah. Ternyata tidak seorang istri pun yang mengandung kecuali hanya satu yang melahirkan bayi setengah manusia. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: Seandainya Sulaiman mengucapkan “insya Allah”, pasti masing-masing mereka akan melahirkan seorang anak lelaki yang perkasa dalam menunggang kuda untuk berjuang di jalan Allah. HR. Shahih Muslim
2	85	IV	2	“Janganlah kalian saling mendengki, janganlah saling mencurangi, janganlah saling membenci, janganlah saling membelakangi dan janganlah sebagian kalian menjual atas penjualan sebagian yang lainnya. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara!

				Seorang muslim adalah bersaudara, janganlah mendhaliminya, merendahkannya dan janganlah mengejeknya! Takwa ada di sini - beliau menunjuk ke dadanya tiga kali-. Cukup dikatakan jelek seorang muslim, jika ia menghinakan saudaranya muslim. Setiap muslim atas muslim lainnya haram darahnya, harta dan kehormatannya”.HR. Muslim.
3	86	IV	7	“Aku menemui Nabi saw. bersama dua orang lelaki anak pamanku. Seorang dari keduanya berkata: Wahai Rasulullah, angkatlah kami sebagai pemimpin atas sebagian wilayah kekuasaanmu yang telah diberikan Allah azza wa jalla! Yang satu lagi juga berkata seperti itu. Lalu Rasulullah saw. bersabda: Demi Allah, kami tidak akan mengangkat seorang pun yang meminta sebagai pemimpin atas tugas ini dan tidak juga seorang yang berambisi memperolehnya”. HR. Shahih Muslim.
4	89	IV	5	“Ketahuilah! Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin. Seorang raja yang memimpin

				rakyat adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang istri juga pemimpin bagi rumah tangga serta anak suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah! Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya”. HR. Shahih Muslim
5	90	IV	8	“Suatu hari Rasulullah saw. berdiri di tengah-tengah kami, lalu beliau menyebutkan masalah pengkhianatan (mencuri harta rampasan perang sebelum dibagikan) sampai membesarkan pelaku serta perkaranya. Kemudian beliau bersabda: Pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan seekor unta yang melenguh di

				lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan (peringatan) kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan seekor kuda yang meringkik di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku pun akan menjumpai seorang dari kamu datang membawa seekor kambing yang mengembek di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sesosok jiwa yang menjerit di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan
--	--	--	--	--

				peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku pun akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sepotong pakaian yang berkibar-kibar di lehernya dan ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Juga pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan emas dan perak di lehernya, dan ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu”. HR. Shahih Muslim
5	91	IV	9	“Suatu hari Rasulullah saw. berdiri di tengah-tengah kami, lalu beliau menyebutkan masalah pengkhianatan (mencuri harta rampasan perang sebelum dibagikan) sampai membesarkan pelaku serta perkaranya. Kemudian beliau bersabda: Pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan seekor unta yang melenguh di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah,

				tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan (peringatan) kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan seekor kuda yang meringkik di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku pun akan menjumpai seorang dari kamu datang membawa seekor kambing yang mengembek di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sesosok jiwa yang menjerit di lehernya, ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku
--	--	--	--	---

				pun akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sepotong pakaian yang berkibar-kibar di lehernya dan ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Juga pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan emas dan perak di lehernya, dan ia berkata: Wahai Rasulullah, tolonglah aku! Maka aku menjawab: Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu”. HR. Shahih Muslim
--	--	--	--	--

LAMPIRAN II

6 POSKO

R. KH. FUAD AMIN, S.Pd
Ketua DPC Partai GERINDRA Bangkalan

1 MUHAMMAD SAHRUL SH
2 H. JEBBER
3 FATIMATUS SYARIFAH, S.Pd
4 AMIN SUFUDI, S.Pd
5 MUNIRI
6 SITI HUSNUL HOTSIRAH, SE
7 ANANG SUGARTO, ST
8 SETI ROHANIA, AR
9 MUJIBUL HOIRI, S.Sos

POSKO PEMENANGAN

**Mohon Doa Restu & Dukungannya
Stiap Mengabdikan Untuk Masyarakat**

**GERINDRA MENANG
PRABOWO PRESIDEN**

NOMOR URUT 9

9 MUJIBUL HOIRI, S.Sos
CALLEG DPRD KABUPATEN BANGKALAN
DAPIL II : GEGER - KLAMPIS - SEPULU

6 POSKO

1 CALON LAIN
2 CALON LAIN
3 CALON LAIN
4 CALON LAIN
5 CALON LAIN
6 CALON LAIN
7 CALON LAIN
8 CALON LAIN
9 MUJIBUL HOIRI, S.Sos



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840, Fax. (0274) 545614
Yogyakarta 55281



No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 730b/ 2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bangkalan
di. Bangkalan Madura

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM / JURUSAN
1.	Ahmad Fauzi	08370066/ JS

Untuk mengadakan Penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Bangkalan yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul STRATEGI KAMPANYE CALEG PARTAI GERINDRA DALAM PEMILU 2014 DI KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN MADURA.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Kamsi, MA.

NIP. 19570207 198703 1 003

Tembsan :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Nomor : 074 / 858 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02 / DS.1 / PP.00.9 / 730 / 2014
Tanggal : 21 Maret 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" STRATEGI KAMPANYE CALEG PARTAI GERINDRA DALAM PEMILU 2014 DI KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN MADURA "**, kepada :

Nama : AHMAD FAUZI
NIM : 08370066
Prodi/Jurusan : Jinayah Syasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura
Waktu : Maret s/d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
SEKRETARIS

Drs. NUR SATWIKA
NIP. 19640123 199003 1 009

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/ 2613 /203.3/2014

Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang

- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian ;
- b. bahwa sesuai surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 26 Maret 2014 Nomor : 074/858/Kesbang/2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Ahmad Fauzi, telah mengajukan permohonan rekomendasi penelitian;
- c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Ahmad Fauzi
- b. Alamat : Ds. Kembang sempal Kec. Geger Kab. Bangkalan
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/
Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :

- a. Judul : "Strategi kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura"
- b. Bidang Penelitian : Politik
- c. Tujuan : Wawancara, mencari data
- d. Status Penelitian : S1
- e. Pembimbing : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
- f. Anggota/Peserta : -
- g. Tanggal (Waktu) : 17 April sd. 17 Mei 2014
- h. Tempat/Lokasi : Kabupaten Bangkalan

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 3 April 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TIMUR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR

u.b.

Kepala Bidang Budaya Politik



EDDY SUPRIYANTO, S.STP., M.PSDM.

Pembina

NIP. 19750319 199511 1 002

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan);
3. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.
-



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. SOEKARNO HATTA NO. 37 TELP/FAX. (031) 3091577
B A N G K A L A N

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 072 / 383 / 433.202 / 2014

- Dasar** :
1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
 2. Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis;
 4. Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, Tanggal 03 APRIL 2014, Nomor : 070/2614/203.3/2014 perihal Rekomendasi Penelitian.
 - c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5 dan 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kabupaten Bangkalan, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **AHMAD FAUZI**
- b. Alamat : Ds. Kembang Sempal Kec. Geger Kabupaten Bangkalan
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/
Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

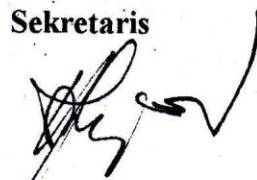
Untuk mengadakan PENELITIAN / SURVEY / RESEARCH dengan :

- a. Judul : Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.
- b. Bidang Penelitian : Politik
- c. Tujuan : Mencari data
- d. Status Penelitian : S.I
- e. Pembimbing : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si
- f. Anggota : -
- g. Waktu : 17 April 2014 s/d 17 Mei 2014
- h. Tempat/Lokasi : Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan

- Dengan Ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Bangkalan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bangkalan, 15 April 2014
**an. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN BANGKALAN**
Sekretaris



M. SYARIF TOMMY, SE., SH., MH
Pembina Tk. I
NIP. 19600723 198202 1 003

Tembusan :
Yth. Bapak Bupati Bangkalan
(sebagai laporan)

acc
29/2014
4 *Seh*